



Konten Kreator: Profesi yang Sesuai untuk Generasi Z

Yuhendri L. V^{*)1}, Armiami¹, Fauzan Aulia², Friyatmi¹

¹Prodi Pendidikan Ekonomi/ Departemen Pendidikan Ekonomi/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis/ Universitas Negeri Padang/Indonesia

²Prodi Desain Komunikasi Visual/ Departemen Seni Rupa/ Fakultas Bahasa dan Seni/ Universitas Negeri Padang/ Indonesia

^{*)} Corresponding author, YuhendriLV@fe.unp.ac.id

Revisi 06/02/2025;
Diterima 19/01/2025;
Publish 15/02/2025

Kata kunci: generasi Z, karang taruna, konten kreator, pelatihan, pemuda

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh tingginya tingkat pengangguran di kalangan pemuda Nagari Sunua Barat, yang memiliki pekerjaan pun umumnya hanya bekerja serabutan di perkebunan kelapa dan jagung. Pemuda yang merupakan generasi Z ini belum memahami konten kreator sebagai sebuah profesi. Disamping itu, kompetensi mereka untuk menekuni profesi konten kreator juga masih rendah. Metode yang digunakan dalam pelatihan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, praktek, dan pembimbingan. Mitra dari kegiatan ini adalah pemuda karang taruna Nagari Sunua Barat, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman dengan jumlah peserta 20 orang. Hasil dari PkM ini adalah a) 20 orang Pemuda Karang Taruna Nagari Sunua Barat memahami profesi konten kreator dan b) 20 Pemuda Anggota Karang Taruna Nagari Sunua Barat memahami dan memiliki kompetensi konten kreator. Dengan pelatihan ini diharapkan peserta PkM menjadi konten kreator yang memiliki kompetensi tinggi dalam memproduksi, mengedit dan mempublikasikan konten yang mereka produksi sehingga publik mengenal Nagari Sunua Barat.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2025 by author (s)

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Nagari Sunua Barat merupakan sebuah nagari di Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman. Pengangguran terbuka berjenis kelamin laki-laki di Kabupaten Padang Pariaman berjumlah 9.108 dengan pencari kerja laki-laki tamatan SLTP berjumlah 2.430 dan tamatan SLTA 8.942. Lapangan usaha didominasi oleh bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan dan perikanan (40.083). Persentase penduduk miskin 6,43% naik dari tahun 2022 (6,25%)(Regency & Figure, 2024). Selain itu, hasil diskusi dengan mitra pada

Senin, 4 Maret 2024 di Kantor Wali Nagari Sunua Barat, diketahui bahwa pemuda Nagari Sunua Barat banyak yang tidak bekerja. Pemuda yang bekerja umumnya bekerja sebagai tenaga kerja serabutan di perkebunan jagung dan kelapa.

Nagari Sunua Barat juga memiliki potensi budaya, kuliner dan alam yang indah yang dapat dijadikan ide konten yang dapat dipublikasikan melalui sosial media. Di sisi lain, pemuda Nagari Sunua Barat yang merupakan generasi Z belum memanfaatkan potensi tersebut untuk dijadikan sebuah konten yang berkualitas. Generasi Z yang sangat dekat dengan teknologi seharusnya bisa memanfaatkan potensi ini dengan baik. Pengoptimalan potensi Nagari Sunua Barat akan lebih baik jika diselaraskan dengan kemajuan informasi komunikasi.

Media sosial semakin beragam dan telah mengubah paradigma masyarakat dalam bekerja (Musthofa et al. 2023), mengubah dan memudahkan generasi Z dalam mencari informasi dan wawasan (Sosial et al. 2024). Generasi Z dituntut untuk dapat beradaptasi terhadap perubahan global yang cepat dan dinamis. Saat ini, hampir semua aspek kehidupan berkaitan dengan media sosial (Wulan et al. 2024). Bagi generasi Z media sosial telah merambat menjadi sahabat baik dalam segala aspek kehidupan (Putra, Meriza, and Adrianda 2022)

Salah satu potensi yang dimiliki media sosial adalah menjadi wadah bagi para konten kreator yang merupakan profesi yang dapat digeluti oleh pemuda (Shabrina, Arifputri, and Telkom 2023). Konten kreator merupakan kegiatan menyebarkan informasi yang ditransformasikan ke dalam sebuah gambar, video dan tulisan atau disebut sebagai konten, yang kemudian disebarkan melalui *platform* media digital (Ulkuniemi and Saraniemi 2015). Konten kreator menjadi fokus baru dalam dunia ekonomi yang menjadi fokus pemerintah Indonesia melalui ekonomi kreatif (Bahri 2023; Shamira, Hairani, and Putri 2022).

Konten kreator yang sukses mempertimbangkan banyak aspek untuk menarik penonton (Musthofa et al. 2023). Pemuda Nagari Sunua Barat belum memahami profesi konten kreator. Mereka sudah memiliki *handpone* yang memadai dan sudah menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, akan tetapi mereka belum menggunakannya sebagai sumber penghasilan. Mereka hanya menggunakan media sosial untuk berinteraksi sosial saja.

Profesi konten kreator membutuhkan kompetensi. Kompetensi Pemuda Nagari Sunua Barat masih rendah untuk menjadi seorang konten kreator. Mereka belum memahami karakteristik media sosial yang cocok untuk konten kreator. Sosial media yang dapat digunakan oleh seorang konten kreator, misalnya tiktok, instagram, dan *Youtube* (Evanalia, Rochim, and Fatimah 2023; Rusliati et al. 2020; Sosro et al. 2023). Aplikasi tersebut tidak hanya digunakan untuk berbagi momen keseharian namun juga memiliki potensi untuk menghasilkan uang (Meyriska et al. 2021). Pemuda Nagari Sunua Barat juga belum mampu menentukan topik atau tema khusus yang dapat digunakan oleh seorang konten kreator. Seorang konten kreator dituntut untuk memiliki kemampuan menentukan topik atau tema khusus. Penggunaan *niche* diperuntukan agar media sosial memiliki banyak pengunjung karena memiliki kekhususan konten. Konten yang berkualitas akan menciptakan audiens yang terlibat dalam jangka panjang (Maeskina & Hidayat, n.d. 2022). Pemuda Nagari Sunua Barat belum mampu menentukan *headline* yang dapat digunakan oleh seorang konten kreator untuk menarik minat penonton.

Seorang konten kreator harus mampu membentuk *personal brandingnya* sebagai cara untuk meningkatkan nilai jualnya sehingga mampu menarik lebih banyak penonton (Yusanda, Darmastuti, and Huwae 2021). Pemuda Nagari Sunua Barat belum mampu membentuk *personal brandingnya* sebagai seorang konten kreator. Untuk menjadi konten kreator yang sukses dibutuhkan strategi yang tepat. Oleh karena itu, perlu pemahaman tentang strategi untuk menjadi konten kreator yang sukses. Pemuda Nagari Sunua Barat belum memahami strategi untuk menjadi konten kreator yang sukses.

Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Bahri (2023) dan Lhokseumawe, Bahri,

& Andyna (2023) menunjukkan bahwa pelatihan konten kreator telah meningkatkan pengetahuan dan pemahaman generasi Z tentang cara memproduksi dan memasarkan konten melalui media sosial. Yuniarti et al. (2024) mengemukakan semakin banyak masyarakat yang tertarik menggeluti profesi konten kreator. Konten kreator dapat menjadi pilihan profesi yang tepat bagi generasi Z sebagai sumber pendapatan dan mengatasi tingginya tingkat pengangguran pada generasi Z.

Di era digital ini, menjadi konten kreator merupakan peluang usaha yang menjanjikan (Pratiwi et al., 2024). Oleh karena itu, pelatihan konten kreator bagi pemuda Nagari Sunua Barat, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman penting untuk dilakukan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan 1) untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan pemuda karang taruna Nagari Sunua Barat mengenai profesi konten kreator, dan 2) untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemuda karang taruna Nagari Sunua Barat mengenai kompetensi konten kreator.

Solusi dan Target

Berpijak pada kebutuhan mitra yang membutuhkan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan Generasi Z dan perkembangan teknologi informasi sangatlah tepat bila mereka dibekali dengan pelatihan konten kreator. Solusi utama terkait permasalahan mitra adalah pelatihan profesi konten kreator dan pelatihan kompetensi konten kreator bagi pemuda Nagari Sunua Barat. Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra PkM yaitu Karang Taruna Nagari Sunua Barat meliputi: 1) Tim PkM memberikan pelatihan profesi konten kreator untuk memperkenalkan profesi yang sesuai untuk generasi Z untuk mengatasi permasalahan tingginya tingkat pengangguran di kalangan pemuda Nagari Sunua Barat. Tim PKM memberikan materi Profesi Konten Kreator untuk mengatasi permasalahan Pemuda Nagari Sunua Barat yang belum memahami profesi konten kreator, dan 2) Tim PkM memberikan pelatihan kompetensi konten kreator bagi pemuda Nagari Sunua Barat, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman, dengan uraian sebagai berikut: a) Tim PKM memberikan materi memilih media sosial yang cocok untuk konten kreator untuk mengatasi permasalahan Pemuda Nagari Sunua Barat yang belum memahami karakteristik media sosial yang dapat digunakan oleh seorang konten kreator, b) Tim PKM memberikan materi menentukan *niche* atau segmentasi target audiens untuk mengatasi permasalahan Pemuda Nagari Sunua Barat yang belum mampu menentukan topik atau tema khusus yang dapat digunakan oleh seorang konten kreator, c) Tim PkM memberikan materi menentukan *headline* dalam sebuah konten untuk mengatasi permasalahan Pemuda Nagari Sunua Barat yang belum mampu menentukan *headline* yang dapat digunakan oleh seorang konten kreator untuk menarik minat penonton, d) Tim PkM memberikan materi membangun *personal branding* untuk mengatasi permasalahan Pemuda Nagari Sunua Barat yang belum mampu membentuk *personal brandingnya* sebagai seorang konten kreator, dan e) Tim PkM memberikan materi strategi untuk menjadi konten kreator yang sukses untuk mengatasi permasalahan Pemuda Nagari Sunua Barat yang belum memahami strategi untuk menjadi konten kreator yang sukses. Target kegiatan PkM ini terkait mitra adalah 20 orang Pemuda Karang Taruna Nagari Sunua Barat memahami profesi konten kreator, dan 20 orang Pemuda Anggota Karang Taruna Nagari Sunua Barat memahami dan memiliki kompetensi konten kreator.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan Waktu

PkM ini dilakukan pada Sabtu-Minggu, 3-4 Agustus 2024 di Kantor Wali Nagari Sunua Barat, Kecamatan Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman.

Khalayak Sasaran

Mitra PkM ini adalah Karang Taruna Nagari Sunua Barat yang merupakan generasi Z yang belum memahami profesi konten kreator dan belum memiliki kompetensi yang memadai untuk menjadi konten kreator profesional. Peserta PkM ini yaitu 20 orang pemuda anggota Karang Taruna Nagari Sunua Barat.

Metode Pengabdian

PkM ini menggunakan metode pendekatan pelatihan dan pendampingan berupa pelatihan profesi konten kreator dan pelathan kompetensi konten kreator. Pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, praktek & pembimbingan. Narasumber untuk pelatihan merupakan orang yang sudah berpengalaman di bidang konten kreator. Selesai pelatihan diberikan pendampingan kepada mitra melalui kunjungan langsung dan dengan menggunakan media komunikasi berupa *whatsapp* dan telepon.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan PkM ini diukur dengan indikator 1) peningkatan pemahaman 20 orang pemuda anggota Karang Taruna Nagari Sunua Barat tentang profesi konten kreator, dan 2) peningkatan kompetensi untuk menjadi konten kreator bagi 20 orang pemuda anggota Karang Taruna Nagari Sunua Barat.

Metode Evaluasi

Evaluasi program PkM ini dilakukan melalui diskusi dan angket bersama mitra selama kegiatan pelatihan dan pendampingan. Di akhir kegiatan dilakukan evaluasi oleh tim pelaksana dengan mengecek kembali apakah masalah mitra sudah mendapatkan solusi terbaik melalui kegiatan PkM ini. Evaluasi pelaksanaan program juga dilakukan oleh Tim Monev internal dari LP2M Universitas Negeri Padang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PkM ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada mitra berupa pelatihan profesi konten kreator sebagai solusi tingginya tingkat pengangguran di kalangan pemuda Nagari Sunua Barat dan sulitnya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat Generasi Z, dan pelatihan kompetensi konten kreator bagi pemuda Nagari Sunua Barat untuk mengatasi masalah rendahnya kompetensi untuk menjadi seorang konten kreator profesional. Permasalahan mitra melalui PkM ini diatasi melalui bidang ilmu ekonomi, yaitu ekonomi ketenagakerjaan, ilmu Komunikasi, dan teknologi Informasi. Realisasi kegiatan pelatihan dan pendampingan profesi konten kreator dan pelatihan kompetensi konten kreator diuraikan pada Tabel 1 berikut:

No.	Kegiatan	Realisasi	Capaian Realisasi
1	Rapat persiapan dan koordinasi dengan mitra	Dilaksanakan tanggal 11 Juli 2024 di Kantor Wali Nagari Sunua Barat, difasilitasi oleh wali nagari dan perangkat Nagari Sunua Barat.	100%
2	Pelatihan profesi konten kreator	Dilaksanakan tanggal 3 Agustus 2024 di Kantor Wali Nagari Sunua Barat.	100%
3	Pelatihan kompetensi konten kreator	Dilaksanakan tanggal 4 Agustus 2024 di Kantor Wali Nagari Sunua Barat.	100%

Tabel 1. Realisasi Kegiatan Pendampingan dan Pelatihan Tahun 2024

Sebelum kegiatan dilaksanakan, tanggal 11 Juli 2024 tim pelaksana berkoordinasi dengan wali nagari beserta perangkat Nagari Sunua Barat dan ketua karang taruna Nagari Sunua Barat. Perencanaan kegiatan dilaksanakan oleh tim PkM dengan mitra yang difasilitasi oleh perangkat Nagari Sunua Barat. Jadwal pelaksanaan, peserta, dan teknis pelaksanaan kegiatan disepakati pada kesempatan ini.

Sabtu/3 Agustus 2024 di Kantor Wali Nagari Sunua Barat dilakukan kegiatan pelatihan profesi konten kreator dengan narasumber Bapak Mujib Amar Hakim, SH (Jibidjib), seorang konten kreator. Pelatihan dilakukan dengan tatap muka untuk memberikan pengetahuan dan wawasan kepada anggota karang taruna Nagari Sunua Barat tentang profesi konten kreator sebagai profesi yang sesuai untuk generasi Z. Peserta banyak bertanya kepada narasumber. Ini mengindikasikan bahwa mereka sangat aktif dan antusias dalam kegiatan ini. Kegiatan ini berjalan dengan sukses. Dokumentasi kegiatan disajikan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Profesi Konten Kreator

Pelatihan kompetensi konten kreator bagi anggota karang taruna Nagari Sunua Barat dilaksanakan Minggu/4 Agustus 2024 dengan narasumber tim Laboratorium Pembelajaran Ekonomi Dan Bisnis sekaligus pengelola Pekon *Podcast* dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa

yang merupakan asisten Labor Pembelajaran Ekonomi dan Bisnis Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Kedua mahasiswa ini sudah berpengalaman dalam memproduksi konten, *editing* sampai publikasi konten. Kegiatan diawali dengan menjelaskan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang konten kreator. Kemudian dilanjutkan dengan praktik membuat konten, *editing* sampai pada publikasi konten. Selama praktek peserta banyak yang bertanya kepada narasumber. Kegiatan hari kedua terdokumentasi pada gambar 2 berikut:



Gambar. 2 Kegiatan Pelatihan Kompetensi Konten Kreator

Kegiatan PkM ini terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan antusiasme yang ditunjukkan peserta karena mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru tentang profesi konten kreator dan kompetensi konten kreator. Hasil PkM Setiawan (2023) menunjukkan bahwa di dalam pelaksanaan pengabdian peserta sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pelatihan konten kreator. Melalui kegiatan ini anggota Karang Taruna Nagari Sunua Barat sudah memahami profesi konten kreator dan kompetensi konten kreator, mampu memproduksi konten, melakukan *editing* dan mempublikasikan konten yang mereka produksi.

Konten kreator merupakan orang yang membuat suatu konten dan dibagikan ke berbagai media sosial seperti Instagram, *YouTube* atau *Facebook*. Merujuk pada penjelasan tersebut, untuk menjadi konten kreator harus memiliki sosial media. Media sosial yang digunakan pada PkM ini adalah Instagram, Tiktok, dan *Youtube*. Di awal kegiatan, peserta umumnya hanya memiliki satu akun sosial media. Di akhir kegiatan terjadi peningkatan dimana 20 orang pemuda anggota Karang Taruna Nagari Sunua Barat sudah memiliki akun sosial media berupa Instagram, Tiktok, dan *Youtube*. Pembuatan akun sosial media ini dibantu dan dipandu oleh tim PkM. Pembuatan akun media sosial *YouTube*, *Facebook*, dan Instagram merupakan hasil transfer teknologi pada pelatihan konten kreator (Sirmayanti et al., 2022).

Hasil PkM ini adalah pertama, 20 orang pemuda anggota Karang Taruna Nagari Sunua Barat sudah memahami profesi konten kreator sebagai profesi yang sesuai untuk generasi Z. Generasi Z banyak yang tertarik menjadi seorang konten kreator (Sirmayanti et al., 2022). Konten kreator banyak diminati sebagai profesi (Sosro et al. 2023). Hasil PkM Budianto & Suyono (2020) menunjukkan pelatihan konten kreator pada kalangan remaja memberikan jalan untuk mendapatkan penghasilan. Hasil PkM Saputra et al., (2023.) menunjukkan bahwa peserta mendapatkan pemahaman tentang pemanfaatan media sosial sebagai salah satu sumber penghasilan. Hasil PkM Irnawati et al., (2023) telah membuka pandangan dan memberikan pemahaman kepada pemuda desa untuk memanfaatkan media sosial sebagai peluang bisnis.

Hasil kedua PkM ini yaitu 20 orang pemuda anggota Karang Taruna Nagari Sunua Barat sudah memahami kompetensi konten kreator tentang memilih media sosial yang cocok untuk konten kreator, menentukan *niche/segmentasi* target audiens, menentukan *headline* dalam sebuah konten, membangun *personal branding*, dan strategi untuk menjadi konten kreator yang sukses. Di samping itu kompetensi mereka mengalami peningkatan dalam memproduksi konten, mengedit video, dan mempublikasikan konten yang sudah mereka produksi pada media sosial berupa Instagram, Tiktok, dan *Youtube*. Hasil PkM Putranto et al., (2023) membuktikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman membuat konten video pada semua peserta. Hasil PkM Winarno, Wianti, & Sarkawi (2021) menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra tentang sukses menjadi konten kreator. Hasil PkM Covid et al. (2021), dan Nasution, Thamrin, & Nasution (2023) telah meningkatkan kompetensi peserta dalam pembuatan konten digital. Peserta mampu membuat hasil Proyek video di akhir kegiatan (Kamiksius et al. 2023). Terjadi peningkatan kualitas konten termasuk pemahaman tentang audiens target pada konten kreator pemula (Rama et al. 2023). Pemahaman yang mendalam tentang audiens target akan menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan sebagai seorang konten kreator (Konten et al. 2023). Keterampilan dan pengetahuan peserta mengenai video *editing* mengalami peningkatan (Dristyan, 2021). PkM yang dilakukan Bahri (2023) telah meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya peserta tentang cara membuat dan memasarkan konten lewat media sosial. Hasil PkM Fitri et al. (2023) menunjukkan peserta mampu mendukung pembangunan dengan peran aktif memproduksi konten.

KESIMPULAN

Konten kreator merupakan profesi yang sangat sesuai untuk generasi Z. PkM ini dilakukan dengan memberikan dua pelatihan kepada mitra yaitu pelatihan profesi konten kreator dan kompetensi konten kreator. PkM dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Pemuda anggota Karang Taruna Nagari Sunua Barat sebagai mitra berpartisipasi aktif dalam PkM ini. PkM ini telah mampu memberikan pemahaman kepada anggota Karang Taruna Nagari Sunua Barat tentang profesi konten kreator. Selain itu, PkM ini juga telah mampu memberikan pemahaman dan meningkatkan kompetensi anggota Karang Taruna Nagari Sunua Barat untuk menjadi seorang konten kreator yang sukses. Mereka sudah mampu memproduksi konten, mengedit video, dan mempublikasikan konten melalui sosial media seperti Instagram, Tiktok, dan *Youtube*. Diharapkan dengan PkM ini pemuda anggota Karang Taruna Nagari Sunua Barat menjadikan konten kreator sebagai pilihan profesi untuk memperoleh pendapatan sehingga masalah tingginya tingkat pengangguran di kalangan pemuda Nagari Sunua Barat dapat diatasi.

Berdasarkan Hasil PkM, disarankan kepada peserta untuk meningkatkan kompetensi dalam memproduksi konten, *editing* video, dan publikasi konten. Program PkM ini juga dapat diberikan kepada generasi Z lainnya yang ada di Nagari Sunua Barat. Melalui dukungan dari pemerintah, kelompok pemuda anggota Karang Taruna Nagari Sunua Barat dapat menjadi agen dalam mensosialisasikan dan mengedukasi generasi Z untuk memahami profesi dan kompetensi konten kreator sehingga mereka menjadi seorang konten kreator yang sukses. Dengan demikian, PkM ini akan tetap berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Halida. 2023. "Pembinaan Generasi Muda Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Kota Langsa." 1(3).
- Bisnis, Peluang, Menjadi Konten, Kreator Di, Pemuda Desa, Banjar Kemuning, Sedati Sidoarjo, and Pada E. R. A. Digital. 2023. "Peluang Bisnis Menjadi Konten Kreator Di Kalangan Pemuda Desa Banjar Kemuning Sedati Sidoarjo Pada Era Digital." 3(2):6-12.

- Budianto, R., and E. Suyono. 2020. "Corporate Social Responsibility and Factors Affecting It: An Empirical Evidence from the Indonesian Capital Market." *International Journal of Economics and Business Administration* 8(1):239–53. doi: 10.35808/ijeba/422.
- Covid, Pandemi, Sigit Hermawan, Ainur Rochmaniah, and Muhammad Yani. 2021. "Peningkatan Keterampilan Content Creator Di Masa." 5(1):301–9.
- Evanalia, Sadryna, Abdul Rochim, and Siti Fatimah. 2023. "Komodifikasi Pekerja Dan Dampaknya Pada Kualitas Pemberitaan Di YouTube KompasTV." (204):69–81. doi: 10.32509/wacana.v22i1.2567.
- Fitri, Dwi, History Artikel, Dayah Batee, Timoh Cot, Keumuneng Kecamatan, and Muara Satu. 2023. "Pelatihan Konten Kreator Pada Santri Dayah." 7:59–65.
- Kamiksus, Okta, Gumilang Megasari, Erlinda Gilberta Wibawa, Sandy Ardilla, Endang Solichin, and Apolonius Yonas. 2023. "Pelatihan Keterampilan Digital Content Creator Dalam Meningkatkan Life Skill Generasi Muda Untuk Membangun Usaha Mandiri." 8(3):530–33.
- Konten, Pelatihan, Kreator Bagi, Kelompok Usaha, Chusnul Rofiah, and Kristin Djuwita. 2023. "Kontenmu Menentukan Larisnya Jualanmu." 4:36–42.
- Kreator, Konten. 2021. "Pengenalan Aplikasi Video Editing Untuk Konten Kreator." 1(1):81–84.
- Lhokseumawe, Kota, Halida Bahri, and Cut Andyna. 2023. "Pelatihan Konten Kreator Untuk Meningkatkan Pendapatan Generasi Milenial Di Desa Lancang Garam , Kecamatan Banda." 1(1).
- Maeskina, Mega Mutia, and Dasrun Hidayat. n.d. "Adaptasi Kerja Content Creator Di Era Digital Content Creator Work Adaptation in the Digital Age Pada Era Digitalisasi Ini Kecakapan Pengguna Dalam Memanfaatkan Media Digital Merupakan Keseluruhan Gaya Hidup Dan Media Creator."
- Meyriska, Naura, Robi Ah, Al Adawiyah, and Miladia Nurunnisa. 2021. "Pengembangan Keterampilan Digital Content Creator Pelajar Tingkat Menengah Atas Di Kabupaten Purwakarta." 5(2). doi: 10.30595/jppm.v5i2.9898.
- Musthofa, Muhammad Mutammam, Indrika Dwi, Nola Riwiwobo, Wulan Zuni, and Anggraeni Kusuma. 2023. "Optimalisasi Kreativitas Sosial Media Dengan Pelatihan Content Creator" 5(4):919–30.
- Nasution, Faiz Albar, Muhammad Husni Thamrin, and Lydia Nurhasanah Nasution. 2023. "Pendidikan Politik Berbasis Digital Bagi Pemuda Karang Taruna Melalui Pelatihan Pembuatan Konten Digital." 23–28.
- Penelitian, Seminar Nasional, Dosen Jurusan, Teknik Elektro, Politeknik Negeri, Ujung Pandang, Dosen Jurusan, Teknik Kimia, Politeknik Negeri, Ujung Pandang, Mahasiswa Jurusan, Teknik Elektro, Politeknik Negeri, and Ujung Pandang. 2022. "Pemberdayaan Media Kreativitas Pemuda Melalui Content Creator Media Sosial." 327–33.
- Pratiwi, Intan, Niwayan Ika Sari, Helmi Wachidatul Ulya, and Shachadewi Maulida. 2024. "Pelatihan Peluang Usaha Sebagai Konten Kreator." 4(2):171–76.
- Putra, Heri Rahmatsyah, Iin Meriza, and Irsan Adrianda. 2022. "Optimalisasi Media Sosial Pada Generasi Z Melalui." 1(2):114–19. doi: 10.47498/meuseuraya.v1i2.1357.
- Rama, Alzet, Ambiyar Ambiyar, Fahmi Rizal, Nizwardi Jalinus, Waskito Waskito, and Rizky Ema Wulansari. 2023. "Konsep Model Evaluasi Context, Input, Process Dan Product (CIPP) Di
-

-
- Sekolah Menengah Kejuruan." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 8(1):82. doi: 10.29210/30032976000.
- Regency, Padang Pariaman, and I. N. Figures. 2024. "Kabupaten Padang Pariaman Dalam Angka." 25.
- Rusliati, E., M. Mulyaningrum, A. Wibowo, and B. S. Narmaditya. 2020. "Does Entrepreneurial Leadership Matter for Micro-Enterprise Development?: Lesson from West Java in Indonesia." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7(8):445-50. doi: 10.13106/jafeb.2020.vol7.no8.445.
- Saputra, Dedi, Pelatihan Keterampilan Content, Dedi Saputra, Wanty Eka Jayanti, Eva Meilinda, and Weishky Steven Dharmawan. 2023. "Pelatihan Keterampilan Content Creator Bagi Anak Asuh Panti Asuhan Ahmad Yani Pontianak" 2(2):172-82.
- Setiawan, Hendy. 2023. "Pelatihan Konten Kreator Dalam Mendukung Masyarakat Informasi Di Era Industri 5 . 0 Di SMK Diponegoro Banyuputih Batang Content Creator Training in Supporting the Information Society in the Industrial Era 5 . 0 at Vocational High School Diponegoro Banyuputih Batang." 2(2):93-98.
- Shabrina, Almira, Aiza Nabilla Arifputri, and Universitas Telkom. 2023. "Pelatihan Content Creator Bagi Siswa Smk Telkom Bandung Almira Shabrina *, Aiza Nabilla Arifputri." 5:65-73. doi: 10.30656/ps2pm.v5i1.5928.
- Shamira, Putri, Maharani Hairani, and Elda Trialisa Putri. 2022. "Orientasi Masa Depan Dan Perencanaan Karir Pada Remaja Content Creator Di Samarinda." 10(2):353-62. doi: 10.30872/psikoborneo.
- Sosial, Media, Media Informasi, Videografi Bagi, Studi Etnografi, Virtual Pada, and Akun Instagram. 2024. "Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal." 6:2381-91. doi: 10.47476/reslaj.v6i6.1237.
- Sosro, Handoko, Hadi Wijoyo, Moh Mustofa, and Fauzian Noor. 2023. "Optimalisasi Ketrampilan Digital Content Creator Pemuda Desa Mojodelik Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro." 4(3):2077-86.
- Studi, Program, Ilmu Komunikasi, Sekolah Tinggi, Ilmu Komunikasi, Kompleks Billy, and Pondok Kelapa. 2023. "Pelatihan Konten Kreator Kepada Petani Milenial Di Desa Margasari Kota Banjar Proses Komunikasi Bagi Masyarakat Modern ." 4(2):203-21.
- Ulkuniemi, Pauliina, and Saira Saraniemi. 2015. "Analysis of Content Creation in Social Media by B2B Companies Journal of Business & Industrial Marketing Article Information : " (July). doi: 10.1108/JBIM-05-2013-0118.
- Winarno, Slamet Heri, Wiwin Wianti, and Dahlia Sarkawi. 2021. "Jurnal Abdimas Komunikasi Dan Bahasa Pelatihan Pengenalan Sistem Informasi Manajemen Dan Sukses Menjadi Content Creator Jurnal Abdimas Komunikasi Dan Bahasa." 1(2):95-103.
- Wulan, Amanda, Ahmad Sampurna, Widya Husaini Hasibuan, Rindra Hauzan Fadhali, Irfan Diki Wahyudi, Rahmatan Lil, and Alamin Hasibuan. 2024. "Peran Dan Fungsi Manajemen Tiktok Dalam Pengolahan Media Sosial Di Era Digital Bagi Generasi Z." 8:4801-7.
- Yuniarti, Tria, Kusuma Bhakti, Annastasya Putri Vanya, Khalfan Aurelio, Universitas Pembangunan Jaya, and Tangerang Selatan. 2024. "Correlation Analysis of Postmodernism Knowledge with Generation Z College Students '." 2(2):117-25.
-

Yusanda, Awallina, Rini Darmastuti, and George Nicholas Huwae. 2021. "Strategi Personal Branding Melalui Media Sosial Instagram (Analisis Isi Pada Media Sosial Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana)." 11(1):41-51. doi: 10.9744/scriptura.11.1.41-52.